

ABSTRACT

Nova Amilia Sholehah, 2022. The Influence of 8th Grades Learning Styles to The Vocabulary Mastery in SMP Islam Terpadu Al-Imron Pragaan Sumenep. Undergraduate, Thesis. English Teaching Learning Program (TBI), IAIN MADURA. Advisor Afifah Raihany M.Pd

Keywords: Learning style, Vocabulary mastery

In teaching English there are four components; phonology, grammar, vocabulary and pronunciation. Generally the objective of teaching English as a foreign language or a second language is to make students easier to understand and use the English language well and correctly. Students can master English ability if student vocabulary mastery is good, in the meaning of one of the essential components to learning English correctly is mastering vocabulary.

Vocabulary is all the words that a person knows or uses, and vocabulary mastery is the numbers of words that mastered by the students. In learning English, not all students have the same learning style, their learning styles vary with their respective characteristics obtained from innate and habit. Learning styles are ways or conditions in which students can be effective in perceive, processing, storing and recall what they learn.

There are three kinds of learning style, visual learning style, auditory learning style, and kinaesthetic learning style. Visual students tend to learn through seeing or reading, auditory students tend to learn through listening, and kinaesthetic students tend to learning by doing.

The research problem in this research are 1) Is there any differences in vocabulary mastery between kinesthetic students and non-kinesthetic students in SMP Islam Terpadu Al-Imron Pragaan Sumenep? and 2) How significant is the different between kinesthetic students vocabulary mastery and non-kinesthetic students vocabulary mastery in SMP Islam Terpadu Al-Imron Pragaan Sumenep?. So, the researcher formulates the research objective of study as follows: 1) To know is there any differences in vocabulary mastery between kinaesthetic students and non-kinaesthetic students in SMP Islam Terpadu Al-Imron Pragaan Sumenep and 2) To measure how significant is the different between kinaesthetic students vocabulary mastery and non-kinaesthetic students vocabulary mastery in SMP Islam Terpadu Al-Imron Pragaan Sumenep.

This study uses quantitative research using objective measurements to collect numerical data that is used to answer questions or test the specified hypothesis. This study used a ex post facto design. The population in this study were eighth grade students of SMP Islam Terpadu Al-Imron Pragaan Sumenep. The researcher used the simple random sampling as the sample technique and selected 24 students of class VIII A as the kinesthetic class and 24 students of class VIII B as the non-kinesthetic class. The research instrument used a test, questionnaire and documentations. T-test is used to analyze the data collected in this study, used to determine the level of significance of the results of the t-test.

The result data of kinesthetic class students has an average difference of 80.4, while for the non-kinesthetic class it is 58.54. In addition, the calculation of

the significance test (t-test) obtained level $(\alpha) = 0.05$ so that the value of $t_{count} > t_{table} (1.768 > 0.055)$, meaning that there is a significant influence between learning styles on kinesthetic and non-kinesthetic students' vocabulary mastery. It is recommended for English teachers to pay attention to each student's learning style, because recognizing student learning styles can help students to further improve vocabulary mastery which will also be related to interest in learning English.

ABSTRAK

Nova Amilia Sholehah, 2022. Pengaruh Gaya Belajar Kelas VIII Terhadap Penguasaan Kosakata di SMP Islam Terpadu Al-Imron Pragaan Sumenep. Sarjana Tesis. Program Belajar Mengajar Bahasa Inggris (TBI), IAIN MADURA. Pembimbing Afifah Raihany M.Pd

Kata Kunci: Gaya Belajar, Penguasaan Kosakata

Dalam pengajaran bahasa Inggris ada empat komponen; fonologi, tata bahasa, kosa kata, dan pengucapan. Secara umum tujuan pengajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing atau bahasa kedua adalah agar siswa lebih mudah memahami dan menggunakan bahasa Inggris dengan baik dan benar. Siswa dapat menguasai kemampuan bahasa Inggris jika penguasaan kosakata siswa baik, dalam arti salah satu komponen penting untuk belajar bahasa Inggris dengan benar adalah penguasaan kosakata.

Kosakata adalah semua kata yang diketahui atau digunakan seseorang, dan penguasaan kosakata adalah jumlah kata yang dikuasai oleh siswa. Dalam belajar bahasa Inggris, tidak semua siswa memiliki gaya belajar yang sama, gaya belajar mereka berbeda-beda dengan karakteristik masing-masing yang didapat dari bawaan dan kebiasaan. Gaya belajar adalah cara atau kondisi di mana siswa dapat efektif dalam mempersepsi, memproses, menyimpan, dan mengingat kembali apa yang mereka pelajari.

Ada tiga macam gaya belajar, yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik. Siswa visual cenderung belajar melalui melihat atau membaca, siswa auditori cenderung belajar melalui mendengarkan, dan siswa kinestetik cenderung belajar dengan melakukan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Apakah ada perbedaan penguasaan kosakata antara siswa kinestetik dan siswa non-kinestetik di SMP Islam Terpadu Al-Imron Pragaan Sumenep? dan 2) Seberapa signifikan perbedaan penguasaan kosakata siswa kinestetik dengan penguasaan kosakata siswa non-kinestetik di SMP Islam Terpadu Al-Imron Pragaan Sumenep?. Jadi, peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui apakah ada perbedaan penguasaan kosakata antara siswa kinestetik dan siswa non-kinestetik di SMP Islam Terpadu Al-Imron Pragaan Sumenep dan 2) Untuk mengukur seberapa signifikan perbedaan penguasaan kosakata siswa kinestetik dan siswa non-kinestetik penguasaan kosakata di SMP Islam Terpadu Al-Imron Pragaan Sumenep.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pengukuran objektif untuk mengumpulkan data numerik yang digunakan untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis yang ditetapkan. Penelitian ini menggunakan desain *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Islam Terpadu Al-Imron Pragaan Sumenep. Peneliti menggunakan teknik sampel *simple random sampling* dan memilih 24 siswa kelas VIII A sebagai kelas kinestetik dan 24 siswa kelas VIII B sebagai kelas non-kinestetik. Instrumen penelitian menggunakan tes, angket dan dokumentasi. Uji-t digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi hasil uji-t.

Data hasil belajar siswa kelas kinestetik memiliki selisih rata-rata sebesar 80,4, sedangkan untuk kelas non-kinestetik sebesar 58.54. Selain itu, perhitungan uji signifikansi (uji-t) diperoleh taraf (α) = 0,05 sehingga nilai thitung > ttabel (1.768 > 0.055), artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap penguasaan kosakata siswa kinestetik dan non-kinestetik. Disarankan kepada guru bahasa Inggris untuk memperhatikan gaya belajar masing-masing siswa, karena dengan mengenali gaya belajar siswa dapat membantu siswa untuk lebih meningkatkan penguasaan kosakata yang juga akan berkaitan dengan minat belajar bahasa Inggris.